

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis dan persaingan pasar yang ketat menuntut perusahaan untuk fokus dan meningkatkan sumber daya serta strategi untuk mempertahankan posisinya. Baik perusahaan yang bergerak dibidang jasa ataupun produk dituntut untuk mengoptimalkan. Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu meningkatkan kualitas produk dan pelayanan kepada konsumen.

Beberapa metode dan konsep telah dikembangkan dalam dunia bisnis untuk mencapai efisiensi perusahaan. Akan tetapi permasalahan lain yang dihadapi perusahaan untuk menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas yaitu lonjakan harga bahan baku, tenaga kerja, fasilitas, peralatan, teknologi dan sumber daya modal lainnya yang selalu meningkat seiring dengan waktu. Maka perlu adanya bantuan dari pihak lain guna mengolah proses-proses yang bukan kompetensi utama perusahaan atau dapat pula disebut dengan istilah *outsourcing*.

Di Indonesia, pemerintah mengatur hal-hal yang berkaitan dengan *outsourcing* dalam Undang-Undang No 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Bab IX tentang Hubungan Kerja, khususnya pasal 50 - 55 tentang Perjanjian Kerja, pasal 56 - 59 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), dan pasal 64 - 66 tentang *outsourcing*. Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) adalah pekerjaan yang bersifat sementara, pekerjaan yang diperkirakan dapat diselesaikan dalam waktu yang tidak terlalu lama dan paling lama 3 tahun, pekerjaan yang bersifat musiman, pekerjaan yang berhubungan dengan produk baru, kegiatan baru, atau produk tambahan yang masih dalam percobaan atau penjajakan. Selain itu, *outsourcing* juga diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik

Indonesia No. Kep. 100/Men/IV/2004 tahun 2004 tentang Ketentuan Pelaksanaan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. Kep. 101/Men/VI/2004 tentang Tata Cara Perijinan Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh, dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 220/Men/X/2004 tentang Syarat-syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain.

Banyak perusahaan yang menggunakan tenaga *outsourcing*. Alasan perusahaan-perusahaan tersebut memilih menggunakan tenaga *outsourcing* yaitu karena kinerja pegawai yang tidak memuaskan perusahaan dan perusahaan harus tetap mengeluarkan biaya yang besar untuk gaji beserta fasilitas yang harus diterima pegawai. Adanya tenaga kerja tetap menyebabkan pemborosan pada biaya operasional dan perusahaan mengalami kesulitan untuk memberhentikan pegawai karena banyak yang harus dipertimbangkan. Salah satu perusahaan yang menggunakan jasa *outsourcing* yaitu PT SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk.

Pada penelitian Ramadani (2010), meneliti analisa biaya *outsourcing* sumber daya manusia peranannya dalam menunjang efisiensi biaya operasional studi kasus pada PT INTI (Persero) Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan tidak kuat dan bersifat negatif antara biaya *outsourcing* sumber daya manusia dan efisiensi biaya operasional yang berarti memiliki hubungan yang tidak searah. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

Dari penelitian diatas maka penulis menjadikan kegiatan *outsourcing* pada PT SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk sebagai objek penelitian, karena pada perusahaan tersebut terdapat banyak jenis tenaga *outsourcing*, terutama tenaga

kerja pada bagian produksi. Kebutuhan tenaga *outsourcing* pada tahun-tahun mendatang akan semakin meningkat hal ini seiring rencana manajemen pada tahun 2016 yang akan memproduksi 32,8 juta ton. Angka tersebut naik 45,8 persen dibandingkan target produksi semen tahun 2012 sebesar 22,5 juta ton. *Outsourcing* merupakan salah satu cara untuk menjaga kualitas produk yang sudah dikenal oleh konsumen sejak tahun 1957. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peranan biaya *outsourcing* sumber daya manusia dalam menunjang efisiensi biaya operasional dengan judul “ANALISIS BIAYA *OUTSOURCING* SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENUNJANG EFISIENSI BIAYAOPERASIONAL” (Studi kasus pada PTSEMEN INDONESIA (Persero) Tbk).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini, apakah biaya *outsourcing* dapat menunjang efisiensi biaya operasional PT SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis mempunyai tujuan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui biaya *outsourcing* sumber daya manusia pada PT SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk.
2. Untuk mengukur efisiensi biaya *outsourcing* terhadap biaya operasional pada PT SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak secara umum, secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi divisi manajemen SDM (Sumber Daya Manusia) dalam mengelola data pegawai *outsourcing* yang ada di PT SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk, dan juga dapat dijadikan masukan dalam melakukan perbaikan sistem penganggaran biaya operasional perusahaan agar lebih efisien.

2. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dalam pengembangan ilmu di bidang akuntansi biaya, dan manajemen biaya. Penelitian ini juga sebagai literatur yang menyajikan informasi secara umum mengenai biaya *outsourcing* sumber daya manusia dan efisiensi biaya operasional pada perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi dalam penelitian di bidang akuntansi biaya, akuntansi manajemen, dan manajemen biaya.

4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pengalaman penulis. Dengan melakukan penelitian ini penulis dapat mengetahui masalah apa saja yang dialami oleh perusahaan dalam

menggunakan pegawai *outsourcing*, serta bagaimana sistem pengadaan dan pembiayaan pegawai *outsourcing* tersebut.